

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang upaya guru memperbaiki adab siswa kelas V di MIS Al Musyawarah Banjarmasin, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Upaya guru memperbaiki adab siswa kelas V di MIS Al Musyawarah Banjarmasin adalah dengan cara membiasakan memberi salam kepada guru dan yang lebih tua membaca doa sebelum dan sesudah belajar, sesudah sholat dan doa-doa harian, membaca al-quran, surah pendek dan asmaul husna setiap hari sebelum dimulai pembelajaran serta diajarkan untuk bersikap jujur rendah hati dan tidak sombong. Guru juga membiasakan siswa mengucapkan kalimat *Hamdallah* seperti *Alhamdulillahirabbil 'Alamin*. Dalam pembiasaan mengucapkan kalimat *Hamdallah* guru menanamkan adab kebaikan berupa rasa syukur dan nikmat yang Allah berikan, hal ini berarti kita mempunyai adab kepada Allah. Sebagai guru yang memotivasi siswa agar membiasakan berperilaku adab yang baik.
2. Faktor pendukung memperbaiki adab siswa adalah guru dan keluarga sebagai pendidik utama dan pertama dalam memperbaiki adab siswa yang mana siswa merupakan adab bersalaman dan berpamitan kepada orang tua sebelum bepergian, menghormati orang tua, tidak berbicara kasar. Faktor penghambat memperbaiki adab siswa adalah kurang ny dukungan orang

tua, dan faktor lingkungan dan masyarakat bahwa berpengaruh pada unsur negatif.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran-saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kepada guru hendaknya lebih melakukan pendekatan kepada siswa yang diharapkan dengan bimbingan dan pembiasaan dari guru disekolah siswa dapat mengamalkan perilaku adab yang baik, baik itu disekolah, dirumah, dan dilingkungan masyarakat. Selain itu siswa dibimbing oleh guru agar lebih memahami konsep adab yang sesungguhnya. Bagi guru, diharapkan dalam upaya guru memperbaiki adab siswa sebaiknya lebih tegas lagi dalam memberikan teguran, hukuman, serta penjelasan sebab akibat dari perbuatan adab baik dan buruk.
2. Kepala sekolah sebagai administrator dan pemimpin sekolah, hendaknya juga mengadakan kegiatan-kegiatan yang menunjang upaya guru memperbaiki adab siswa. Untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti lebih dalam lagi tentang upaya guru memperbaiki adab siswa dilokasi yang berbeda dengan harapan mampu mengangkat lebih banyak lagi upaya-upaya yang dilakukan guru dalam memperbaiki adab siswa.